

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER TENTANG DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI DESA BANDUNG KECAMATAN DIWEK
KABUPATEN JOMBANG**

***THE INCREASED KNOWLEDGE OF CADRES ABOUT EARLY DETECTION OF BREAST
CANCER WITH BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) IN BANDUNG, DIWEK JOMBANG***

Rodiyah¹, Manjit Kaur Khaira²

¹Stikes Pemkab Jombang

²University Of Cyberjaya Faculty Of Nursing

azizdanahsan@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan penyebab kematian tertinggi kanker pada perempuan di dunia dan juga di Indonesia. Banyak diantara perempuan yang terdeteksi kanker payudara datang ke pelayanan kesehatan dalam kondisi sudah dalam stadium lanjut padahal kanker payudara bisa terdeteksi pada stadium dini yang pada akhirnya bisa diobati sehingga angka harapan hidup menjadi meningkat. Pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu kader kesehatan di Desa Bandung, Diwek Jombang masih rendah dan banyak yang belum tahu tentang cara SADARI. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi dengan menggunakan media power point, gambar, video, serta demonstrasi SADARI. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dari kader terbukti dengan adanya beberapa pertanyaan dari pelaksana pengabdian kepada kader dan bisa di jawab dengan baik dan benar. Tingginya angka kejadian kanker payudara di masyarakat ini salah satunya di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara serta kurangnya pengetahuan tentang cara pemeriksaan payudara sendiri untuk deteksi dini kanker payudara, selain faktor di atas banyak perempuan yang tidak melakukan SADARI karena merasa tidak memerlukan pemeriksaan ini. Faktor resiko kanker payudara antara lain: usia, riwayat reproduksi, gaya hidup, riwayat radiasi, riwayat haid, riwayat kanker payudara pada keluarga terdekat. Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI ini penting dilakukan oleh perempuan dikarenakan: semakin dini kanker payudara terdeteksi maka makin banyak pilihan terapi, makin tinggi angka kesembuhan dan juga makin rendah total biaya pengobatan. Kader memiliki akses untuk berkomunikasi dengan perempuan di lingkungan sekitar rumahnya sehingga diharapkan bisa membantu tenaga kesehatan untuk mensosialisasikan SADARI. Semakin dini kanker payudara terdeteksi, angka kesembuhan akan semakin baik

Kata Kunci : Pengetahuan Kader, Deteksi Dini, Kanker Payudara, SADARI

ABSTRACT

Breast cancer is the leading cause of cancer death in women in the world and also in Indonesia. Many of the women who are detected with breast cancer come to health services in an advanced stage even though breast cancer can be detected at an early stage which can eventually be treated so that life expectancy increases. Knowledge about breast cancer and breast self-examination among health cadres in the village of Bandung, Diwek Jombang is still low and many do not know about BSE. This community service aims to increase the knowledge of cadres about early detection of breast cancer with breast self-examination (BSE). This activity is carried out by providing education using power point media, pictures, videos, and BSE demonstrations. The result of the implementation of this community service is an increase in the knowledge of the cadres as evidenced by the existence of several questions from the service implementers to the cadres and they can be answered properly and correctly. One of the causes of the high incidence of breast cancer in the community is the lack of public knowledge about breast cancer and lack of knowledge about how to self-examine breasts for early detection of breast cancer, in addition to the factors above, many women do not do BSE because they feel they do not need this examination. Risk factors for breast cancer include: age, reproductive history, lifestyle, history of radiation, menstrual history, history of breast cancer in close family. Early detection of breast cancer with BSE

examination is important for women because: the earlier breast cancer is detected, the more therapeutic options, the higher the cure rate and the lower the total cost of treatment. Cadres have access to communicate with women in the neighborhood around their homes, so it is hoped that they can help health workers to socialize BSE. The earlier breast cancer is detected, the better the cure rate

Keywords : *Cadres Knowledge, Early Detection, Breast Cancer, BSE*

PENDAHULUAN

Di seluruh dunia dan juga di Indonesia kanker payudara menjadi salah satu kanker yang sangat menakutkan bagi perempuan. Kanker payudara di definisikan sebagai tumor ganas yang terbentuk oleh sel –sel payudara yang tumbuh serta berkembang tidak terkendali yang menyebabkan penyebaran diantara jaringan dan organ di dekat payudara atau pada bagian tubuh lainnya. Organisasi penanggulangan kanker dunia dan badan kesehatan dunia, memperkirakan terjadi peningkatan kejadian kanker tahun 2030 di dunia sebanyak 300 %, dan lebih banyak terjadi di negara – negara berkembang salah satunya Indonesia. 8 sampai dengan 10 kasus kanker payudara lebih banyak di derita oleh perempuan yang berusia 50 tahun ke atas. faktor genetik, lingkungan dan *daily lifestyle* menjadi penyebab terjadinya kanker payudara. Rumah sakit kanker Darmas melaporan selama tahun 2010 - 2015, kanker payudara, kanker serviks dan kanker paru merupakan tiga penyakit terbanyak dengan jumlah kasus terbaru. Jumlah kematian akibat kanker tersebut terus meningkat (Infodatin, 2016)

Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara pada perempuan berusia 30-50 di Indonesia pada tahun 2018-2020 ditemukan 26.550 benjolan dan 4.685 curiga adanya kanker payudara (Pusat Data dan Informasi, 2020)

Kematian akibat kanker payudara lebih rendah terjadi di negara maju dari pada negara berkembang. Penyebab utama meningkatnya angka kematian akibat kanker di negara berkembang adalah kurang efektifnya program skrining yang dapat mendeteksi keadaan sebelum kanker, maupun mendeteksi kanker pada stadium dini sehingga penanganannya dapat dilakukan sebelum kanker pada stadium lanjut. Selain hal di atas juga dikarenakan rendahnya pengetahuan, kemampuan, aksesibilitas untuk pengobatan juga menjadi penyebab dari tingginya angka kematian akibat

kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara dini serta edukasi tentang penanganan kanker payudara yang tepat sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pentingnya ditingkatkan pemahaman tentang kanker payudara bahwa diagnosis di stadium awal dan dilakukan operasi akan meningkatkan kemungkinan untuk sembuh, dan angka harapan hidup meningkat, yang pada akhirnya bisa menurunkan angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan kualitas hidup penderita itu sendiri. Program skrining kanker payudara bisa dilakukan oleh masyarakat dengan SADARI. Sedangkan SADANIS dilakukan oleh petugas kesehatan. Penemuan dini dimulai dengan peningkatan kesadaran masyarakat tentang perubahan bentuk , adanya kelainan pada payudara mereka sendiri, dengan cara mensosialisasikan program SADARI bagi semua perempuan dimulai sejak usia subur (Marfianti, 2021)

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa deteksi dini dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas kanker payudara. Berdasarkan hasil Riskesdas Kemenkes, 30 Persen dari kasus kanker dapat disembuhkan bila di diagnosis dan diobati pada stadium awal. Selain hal di atas pada Penelitian tersebut juga ditemukan bahwa pelatihan cara pemeriksaan payudara sendiri serta konseling dapat meningkatkan peran serta dan kesadaran perempuan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara mandiri (Yuhanah, Nuridah, & Yodang, 2019)

Pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai kanker payudara dan bagaimana cara mendeteksi merupakan salah satu penyebab mortalitas kanker payudara yang tinggi. Kebijakan dan program pengendalian kanker payudara telah dilakukan oleh pemerintah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan deteksi dini, penemuan dan tindak lanjut dini kanker, meningkatkan kualitas

hidup penderita kanker, dan menurunkan angka mortalitas akibat kanker. Program pengendalian kanker yang meliputi upaya promotif dan preventif dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan kanker payudara dan deteksi dini kanker. Program utama pada kanker payudara adalah periksa payudara sendiri dan Periksa Payudara Klinis

(Kusumawaty, Novianti, Sukmawati, Srinayanti, & Rahayu, 2021)

Pemeriksaan payudara sendiri sebenarnya mudah dilakukan akan tetapi banyak perempuan belum melakukannya karena kurangnya informasi dan motivasi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Para perempuan baik ibu-ibu maupun remaja belum terbiasa dan risih ketika melakukan SADARI sehingga masih sedikit yang rutin melakukannya sesuai dengan waktu/jadwal yang sudah ditentukan (PULUNGAN & HARDY, 2020)

Kader kesehatan di Desa Bandung kecamatan Diwek Jombang masih mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara, selain itu pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara dengan metoda SADARI juga masih ada yang belum tahu, ada juga yang mengatakan kalau mereka sudah ada yang pernah ikut tentang edukasi tersebut tetapi lupa karena tidak pernah di praktekan. Data ini didapat saat awal sebelum kegiatan program dilakukan dengan melakukan wawancara dengan kader kesehatan di desa Bandung – Diwek. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan program kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Desa Bandung – Diwek, Jombang

METODE

Solusi kegiatan yang diprogramkan berdasarkan permasalahan diatas adalah meningkatkan pengetahuan kader tentang deteksi dini kanker Payudara dengan SADARI.

Deteksi dini dapat menekan angka kesakitan dan kematian akibat kanker payudara, Karena pengobatan pada stadium dini kemungkinan hasilnya lebih baik, dan angka kesembuhannya meningkat, serta meningkatkan harapan hidup lebih tinggi. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemberian edukasi (Materi) ke kader kesehatan tentang kanker payudara, yang meliputi materi pengertian kanker payudara, faktor risiko, penyebab kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Metode yang digunakan adalah dengan penyampaian materi menggunakan media power point, gambar, kemudian dilanjutkan dengan video
- b) Memberikan edukasi tentang sadari meliputi: pengertian, manfaat, cara pelaksanaan, waktu pelaksanaan, hal –hal apa saja yang harus diamati dan diperiksa, kapan waktu melakukannya, serta apa yang harus dilakukan apabila menemukan sesuatu yang tidak normal.
- c) Setelah materi tersampaikan semua kepada kader kesehatan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pelaksana pengabdian masyarakat memberikan pertanyaan kepada kader tentang materi yang sudah di sampaikan.
- d) Pada saat memberikan materi, pelaksana pengabdian juga memberikan demonstrasi bagaimana melakukan tehnik sadari seperti di bawah ini:
 1. Berdiri tegak. Perhatikan bila ada perubahan pada bentuk dan permukaan kulit payudara, serta pembengkakan dan atau perubahan pada putting.
 2. Angkat kedua lengan ke atas, tekuk siku dan posisikan tangan di belakang kepala. Dorong siku ke depan dan cermati payudara, lalu dorong siku ke belakang dan cermati bentuk maupun ukuran payudara.
 3. Posisikan kedua tangan pada pinggang, condongkan bahu ke depan, sehingga payudara

menggantung dan dorong kedua siku ke depan, lalu kencangkan otot dada.

4. Angkat lengan kiri ke atas dan tekuk siku. Tangan kiri memegang bagian atas punggung. Dengan menggunakan ujung jari tangan kanan, raba dan tekan area payudara, serta cermati seluruh bagian payudara kiri hingga ke area ketiak
5. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting dan sebaliknya. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan
6. Cubit kedua puting. Cermati bila ada cairan yang keluar dari puting.
7. Pada posisi tiduran, letakkan bantal di bawah pundak kanan. Angkat lengan ke atas. Perhatikan payudara kanan dan lakukan tiga pola gerakan seperti sebelumnya, dengan menggunakan ujung jari-jari, tekan-tekan seluruh bagian payudara hingga ke sekitar ketiak



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL



PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2022, di balai Desa Bandung Kecamatan Diwek di mulai pukul 08.00 s/d 11.00. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu kader kesehatan sejumlah 20 peserta. Penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan Puskesmas dan pemerintah desa. Pada kegiatan ini peserta sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut, sehingga acara berjalan lancar sampai seluruh rangkaian acara selesai.

Program kegiatan pertama adalah penyampaian materi tentang pengertian kanker payudara, faktor risiko penyakit kanker payudara, penyebab kanker payudara, gejala dan tanda kanker payudara, pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. Peserta antusias dan aktif dalam bertanya terhadap hal-hal yang kurang dipahami dalam materi tersebut.

Pemberian materi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri. Beberapa pertanyaan yang di berikan oleh pelaksana pengabdian masyarakat ini bisa di jawab dengan baik dan benar. hal ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan yang dari awalnya belum tahu sampai kemudian tahu dan faham. Peningkatan pengetahuan merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan para kader akan mampu mengaplikasikan untuk dirinya sendiri dan di harapkan akan bisa membantu untuk mensosialisasikan kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka. SADARI ini sangat penting dilakukan pada wanita di atas usia 20 tahun dan wanita yang sudah menopause. Keuntungan dari sadari yaitu bisa mendeteksi adanya sesuatu yang abnormal dari payudara, bisa dilaksanakan dengan mudah (oleh diri sendiri), murah dan efektif walaupun Kelemahan dari pemeriksaan SADARI adalah hanya dapat mendeteksi dini dan tidak mencegah kanker payudara.

KESIMPULAN

1. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI pada ibu-ibu kader kesehatan di desa Bandung kecamatan Diwek, Jombang setelah mengikuti kegiatan di atas di buktikan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diberikan kepada ibu – ibu kader kesehatan bisa di jawab dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi merupakan metoda efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Meningkatnya pengetahuan ibu –ibu kader tentang deteksi dini kanker payudara dapat meningkatkan harapan kesembuhan dan meningkatkan harapan hidup, juga meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia
3. Semakin dini kanker payudara terdeteksi, angka kesembuhan semakin baik.
4. Pemahaman tentang deteksi dini kanker payudara tidak selalu diikuti oleh perilaku yang sesuai.
5. Kader memiliki akses komunikasi dengan perempuan di tempat tinggalnya sehingga diharapkan bisa membantu petugas kesehatan untuk mensosialisasikan tentang deteksi dini kanker payudara dengan Sadari

DAFTAR PUSTAKA

- Infodatin. (2016). Bulan Peduli Kanker Payudara. *Kemenkes RI*, pp. 1–17.
<https://doi.org/10.1017/cbo9781139095976.002>
- Kusumawaty, J., Novianti, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2021). Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 496–501.
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1177>
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 3(1), 25–31.
<https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.is1.art4>
- PULUNGAN, R. M., & HARDY, F. R. (2020). Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52.
<https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756>
- Pusat Data dan Informasi. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Yuhanah, Y., Nuridah, N., & Yodang, Y. (2019). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Skrining dan

Deteksi Dini Kanker Payudara
Melalui Breast Self-Examination.
Jurnal Penelitian Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat UNSIQ, 6(3),
143–149.
<https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i3.7>
46